

KONTRIBUSI MAHASISWA KKN 36 UINSU DALAM MENGESKALASI KUALITAS DESA PANTAI LABU BARU, KECAMATAN PANTAI LABU, KABUPATEN DELI SERDANG BERBASIS AGAMA, PENDIDIKAN, EKONOMI, DAN INFORMASI DAN TEKNOLOGI

Annisa Thaharah¹, Dira Azzahra Putri², Illiyyin Hanifah Maruhawa³, Fauzi Arif Lubis⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail : annisathataiskandarthata@gmail.com

maruhawa.illiyyin@gmail.com

diraazzahrap@gmail.com

fauziariflbs@uinsu.ac.id

Abstract

This devotional scientific article entitled "The Contribution of UINSU KKN-36 Students in Escalating the Quality of Pantai Labu Baru Village, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency Based on Religion, Education, Economics, and Information and Technology" is a form of service activity carried out by 25 students from the Faculty of Social Sciences and the Faculty of Economics and Business at UINSU. In the service carried out, UINSU's KKN 36 emphasizes that the aspects used in this service must be continuous with 4 of the 8 bases that have been provided by the committee. Namely the basis of Religion, Education, Economics, and Information and Technology. This service was carried out for 31 days in Pantai Labu Baru Village, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency. In this scientific journal article, UINSU's KKN-36 uses qualitative research methods in the process of data collection and research methods, namely by conducting field observations and describing activities or programs of group 36 KKN that have been implemented in Pantai Labu Baru Village.

Keywords: Contribution, Escalating Quality, and KKN

Abstrak

Artikel ilmiah pengabdian yang berjudul "Kontribusi Mahasiswa KKN-36 UINSU dalam Mengeskalasi Kualitas Desa Pantai Labu Baru, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, dan Informasi dan Teknologi" ini merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh 25 mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UINSU. Dalam pengabdian yang dilakukan, KKN 36 UINSU menekankan bahwa aspek yang digunakan dalam pengabdian ini harus berkesinambungan dengan 4

dari 8 basis yang telah disediakan panitia. Yaitu basis Keagamaan, Pendidikan, Ekonomi, dan Informasi dan Teknologi. Pengabdian ini dilakukan selama 31 hari di Desa Pantai Labu Baru, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Dalam artikel jurnal ilmiah ini, KKN-36 UINSU menggunakan metode penelitian kualitatif dalam proses pengumpulan data dan metode penelitiannya, yaitu dengan melakukan observasi lapangan dan mendeskripsikan kegiatan atau program-program KKN kelompok 36 yang telah dilaksanakan di Desa Pantai Labu Baru.

Kata Kunci: Kontribusi, Mengeskalasi Kualitas, dan KKN

PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program pengabdian yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, yang tertera pada salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN sebagai bentuk pengabdian universitas melalui mahasiswa terhadap masyarakat di desa guna meningkatkan kesejahteraannya. Dalam program pengabdian tersebut, mahasiswa dituntut memberikan kontribusinya berdasarkan keilmuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, kemudian mengimplementasikannya di lingkungan desa yang ditetapkan sebagai lokasi KKN. Program ini berjalan minimal sebulan, dan lamanya kegiatan KKN berdasarkan regulasi kampus yang bersangkutan.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu aktivitas kampus atau perkuliahan di luar kelas (*outdoor*) yang dilaksanakan oleh mahasiswa berupa pengabdian kepada masyarakat. Adanya pengabdian

tersebut dilaksanakan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan. Pengertian KKN dapat diartikan sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran, yang terdiri atas: (1) aktivitas di luar kelas, (2) KKN dilaksanakan di lapangan (desa), (3) KKN merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat, (4) membantu masyarakat memecahkan permasalahan dalam pembangunan di desa¹.

Pelaksanaan kegiatan KKN oleh Kelompok 36 berlokasi di Desa Pantai Labu Baru, Kec. Pantai Labu, Kab. Deli Serdang. Desa Pantai Labu Baru berdiri pada tahun 1890. Desa ini terletak kurang lebih 2 kilometer dari pesisir pantai Desa Soeka Raja. Desa Pantai Labu Baru terdiri atas dua dusun dan mata pencahariannya sebagian besar sebagai nelayan, petani, dan peternak.

¹ Etika Pengabdian: Panduan, SOP, Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SU. p. 14

Kontribusi Mahasiswa KKN 36 UINSU dalam Mengeskalasi Kualitas Desa Pantai Labu Baru, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, dan Informasi dan Teknologi

Desa Pantai Labu Baru berbatasan dengan Desa Paluh Sibaji di sebelah utara, Desa Perkebunan Ramunia di sebelah selatan, Desa Pantai Labu Baru di sebelah barat, serta Desa Denai Sarang Burung dan Ramunia I di sebelah Timur.

Kelompok 36 KKN UINSU dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat Desa Pantai Labu Baru didasarkan pada empat basis, yaitu basis agama, pendidikan, ekonomi, dan informasi dan teknologi. Keempat basis tersebut masing-masing memiliki program kerja yang ditujukan bagi masyarakat Desa Pantai Labu Baru. Penyelenggaraan program kerja melibatkan kerja sama dengan Kepala Desa Pantai Labu Baru, Karang Taruna, maupun para Remaja Masjid Al-Muthmainnah. Basis keagamaan, meliputi pertama, kegiatan pawai obor yang berkolaborasi dengan Desa Pantai Labu Pekan dan Desa Paluh Sibaji. Kedua, penyelenggaraan kompetensi islami berjudul "Gebyar Anak Islami Menyambut Hari Kemerdekaan RI". Program kerja berbasis pendidikan, yaitu pelaksanaan bimbingan belajar (les) dan mengaji bagi anak-anak. Program pendidikan tersebut dilaksanakan pada Dusun I dan Dusun II berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan oleh Kelompok KKN 36. Program kerja berbasis ekonomi, yaitu menyelenggarakan seminar UMKM dan dilanjutkan dengan Workshop

pembuatan sabun. Terakhir, program kerja berbasis informasi dan komunikasi, yaitu menyelenggarakan bedah film dan pembuatan plang edukasi didirikan di beberapa titik wilayah Desa Pantai Labu Baru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan melakukan observasi lapangan dan mendeskripsikan kegiatan atau program-program KKN kelompok 36 yang telah dilaksanakan di Desa Pantai Labu Baru. Penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang bersifat natural atau alami, tidak dapat diuji di laboratorium namun secara langsung dilakukan di lapangan. Jenis pendekatan ini berorientasi pada fenomena atau gejala alami. Sehingga, penelitian ini dapat juga disebut sebagai *naturalistic inquiry* atau *field study*.² Bogdan dan Taylor (1982) dalam Abdussamad (2021) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif merupakan prosedur atau langkah-langkah pelaksanaan riset secara sistematis yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif ini berwujud lisan atau tulisan yang disampaikan oleh setiap individu yang

² Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 30

dapat dicermati. Pendekatan penelitian kualitatif diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh.³

Observasi merupakan metode pengambilan data, dimana peneliti dapat melihat dan mendengar secara langsung serta berkomunikasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁴ Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik, untuk menghasilkan fakta.⁵

Metode deskriptif merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan suatu permasalahan yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan⁶. Metode ini difokuskan

dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan siapa, apa, dimana, dan bagaimana, sehingga jawaban dari pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk menemukan pola pemecahan masalah yang dikaji secara mendalam.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Basis Keagamaan dan Dakwah

Dakwah merupakan aktivitas menyosialisasikan ajaran Islam kepada masyarakat, yang dapat berbentuk lisan, tindakan nyata, maupun tulisan. Dakwah adalah menyeru pada kebaikan, yang sesuai dengan aturan dalam Islam, dan berdakwah merupakan upaya dalam menyampaikan risalah kebaikan dan mencegah perbuatan mungkar. Aktivitas dalam berdakwah sangat perlu disyiarkan atau ditampakkan, guna menunjukkan eksistensi keagamaan, serta sebagai bentuk penyebaran agama Islam. Implementasi dakwah yang telah disyiarkan ini telah terimplementasikan dalam program kerja bersifat kolaborasi tiga desa di Kecamatan Pantai Labu, yaitu Desa Pantai Labu Pekan, Desa Pantai Labu

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 30

⁴ Nur Cahaya, dkk, "Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Daring dan Terukur 71 Uinsu 2021 Berbasis Moderasi Beragama dalam Membangun Desa (Studi Kasus Desa Birong Ulu Manriah, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun)", *Jurnal Manajemen Riset dan Teknologi*, Vol. 3 No. 1. Agustus 2021, hlm. 56-57.

⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", *Jurnal at-Taqqaddum*, Vol. 8 No. 1 (Juli 2016), hlm. 26

⁶ Nur Cahaya, dkk, "Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Daring dan Terukur 71 Uinsu 2021 Berbasis Moderasi Beragama dalam Membangun Desa (Studi Kasus Desa Birong Ulu Manriah, Kecamatan Sidamanik,

Kabupaten Simalungun)", *Jurnal Manajemen Riset dan Teknologi*, Vol. 3 No. 1. Agustus 2021, hlm. 56-57.

⁷ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling", *Quanta*, Vol 2 No 2 (2018), hlm. 83-84.

Kontribusi Mahasiswa KKN 36 UINSU dalam Mengeskalasi Kualitas Desa Pantai Labu Baru, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, dan Informasi dan Teknologi

Baru, dan Desa Paluh Sibaji bersama dengan mahasiswa KKN UINSU yang menempati ketiga wilayah desa tersebut. Kolaborasi ini, melaksanakan kegiatan pawai obor yang diselenggarakan pada 1 Muharram 1444 Hijriyah. Pawai obor merupakan bentuk syiar Islam, yakni dengan menunjukkan keberadaan Islam dengan melantunkan shalawat Nabi Muhammad SAW dan mengucapkan kalimat dzikir, beriringan dengan pawai sepanjang jalur yang telah ditetapkan oleh penyelenggara. Melalui usaha syiar tersebut, dapat memberikan kesan baik bagi umat manusia dalam memandang agama Islam.



Gambar 1: Pembukaan Pawai Obor Kolaborasi Tiga Desa Kecamatan Pantai Labu

Implementasi di bidang agama dan dakwah lainnya adalah penyelenggaraan kompetensi Islami yang berjudul “Gebyar Anak Islami Menyambut Hari Kemerdekaan RI”. Upaya proses sosialisasi kegiatan

lomba di Dusun I dan Dusun II berbentuk brosur dan poster telah dilakukan, agar masyarakat mengetahui adanya kompetensi Islami yang diselenggarakan di Desa Pantai Labu Baru. Lomba ini dilaksanakan pada 14 Agustus 2022 dan diikuti oleh 27 orang anak. Acara tersebut dilaksanakan di Masjid Al-Muthmainnah, Dusun I, Desa Pantai Labu Baru. Kategori lomba diantaranya, lomba mengumandangkan adzan (Putra), lomba busana muslim (Putra dan putri), dan lomba kuis huruf hijaiyah (putra dan putri). Acara tersebut dapat melatih kepercayaan diri anak ketika menunjukkan kemampuannya dalam menaklukkan kompetensi tersebut. Selain itu, melatih kemampuan mengingat dan berpikir, seperti pada lomba mengumandangkan adzan dan kuis hijaiyah.



Gambar 2: Pelaksanaan Lomba Kuis Hijaiyah

2. Basis Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha mendidik manusia yang bersifat nyata, direalisasikan dengan keadaan sadar manusia dan tersusun dengan segala rencana untuk menjadikan secara nyata suasana dan segala aktivitas pembelajaran hal ini berupaya agar seluruh peserta didik dapat mengembangkan sebagian besar potensi diri yang dimilikinya secara aktif agar mempunyai kekuatan spiritual yang berkaitan dengan kekuatan agama, kekuatan pengendalian terhadap diri sendiri, kekuatan yang dilandaskan oleh kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya dan masyarakat sekitar.⁸ Pendidikan bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada yang dididik, seperti mengajarkan membedakan tindakan yang baik dan buruk, mengetahui bagaimana menyikapi persoalan, dan termasuk proses bersosialisasi dengan sesama peserta didik. Proses dari sebuah Pendidikan itu bisa diberlakukan dimana saja dan kapan saja.

Berdasarkan program kerja berbasis pendidikan, kami

mengadakan kegiatan mengaji dan mengajar les untuk tingkat anak-anak. Program ini ditujukan bagi anak-anak Desa Pantai Labu Baru di Dusun I dan Dusun II. Khusus Dusun I, kegiatan mengaji dan mengajar les dilaksanakan dari pada pukul 15.30-18.00 WIB untuk kegiatan mengajar les dan pukul 19.00-20.00 WIB untuk mengaji yang dilakukan pada hari Senin sampai dengan hari Jum'at. Dan, khusus Dusun II, kegiatan mengaji dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at sesuai dengan jam yang telah ditetapkan yaitu pada pukul 15.30-18.00 WIB dan kegiatan mengaji dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu pada jam yang sama seperti hari biasa. Kegiatan mengajar les secara umum merupakan kegiatan yang diberlakukan untuk anak-anak dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru pendampingnya di sekolah, mengajarkan berhitung, dan membaca. Sedangkan, pada kegiatan mengaji, anak-anak diajarkan membaca huruf hijaiyah mulai dari iqro 1 dan mengingat kembali surah-surah pendek dalam Al-Qur'an maupun surah yang dilafalkan sehari-hari selama beraktivitas.

⁸ Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol.2 No.1 (Juni 2022), hlm. 2-3.

Kontribusi Mahasiswa KKN 36 UINSU dalam Mengeskalasi Kualitas Desa Pantai Labu Baru, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, dan Informasi dan Teknologi



Gambar 3: Kegiatan mengajar les

3. Basis Ekonomi

Munculnya Gerakan dukungan UMKM di Indonesia mendapatkan respon positif dari kalangan pelaku bisnis, seperti para wirausaha muda atau industri rumahan yang terus berkembang, agar mampu berdikari (mandiri) memajukan kesejahteraan ekonominya. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan UU No. 20 pada tanggal 4 Juli 2008 yang menyatakan proses atas UMKM, yaitu dengan adanya UU yang sudah disebutkan maka UMKM memiliki hak hukum yang kuat, untuk menjadi bagian dari salah satu aspek ekonomi bertaraf nasional, yang harus selalu dikembangkan sebagai wujud kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.⁹

⁹ Lili Marlinah, "Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Di Tengah Pandemi

Karakteristik UMKM di Indonesia yang menjelaskan posisi strategisnya terdapat empat alasan. Pertama, kegiatan UMKM ini bisa dikatakan tidak membutuhkan modal yang akan dijadikan awal mulai usaha yang cukup besar, begitu juga yang berlaku dengan segala usaha membuka peluang bisnis juga tidak terlalu besar. Kedua, UMKM di Indonesia tidak memerlukan dan menuntut tenaga kerja yang berasal dari masyarakat yang memiliki pendidikan formal tertentu. Ketiga, untuk lokasi dijalankannya kegiatan UMKM, kebanyakan UMKM di Indonesia berlokasi di pedesaan dan tidak membutuhkan alat-alat khusus untuk pemenuhan UMKM nya. Keempat, mempunyai pondasi yang kokoh jika negara kita mengalami krisis ekonomi.¹⁰

Peluang dalam membuka UMKM, perlu memerhatikan modal yang dibutuhkan. Modal dalam hal ini tidak terbatas pada materi, melainkan juga pada akses pemerolehan sumber daya atau bahan mentah. Oleh karena itu, sebisa mungkin alat dan bahan untuk membuat barang yang dijadikan sebagai peluang bisnis benar-benar

Covid 19", *Jurnal Ekonomi*, Vol.22 No.2 (Juni 2020), hlm. 118.

¹⁰ Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati, "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa", *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, Vol 4, No 2 (2019), hlm. 141.

mudah dan murah didapatkan. Sehingga, dalam kesempatan ini, kami menyosialisasikan peluang UMKM dalam bentuk pelatihan (workshop) kepada masyarakat Desa Pantai Labu Baru. Adapun pelatihan yang diselenggarakan adalah Workshop UMKM "How To Make Shoobun". Pembuatan sabun tidak memerlukan modal yang terlalu besar, dan tidak sulit untuk menemukan bahan baku yang dibutuhkan. Selain itu, produk sabun dapat dijual dengan harga yang terjangkau, sehingga dapat dijadikan sebagai peluang bisnis dari rumah.

Sebelum workshop dilaksanakan, masyarakat diberikan pengetahuan secara teori tentang pentingnya UMKM yang dibawa oleh mahasiswa KKN Kelompok 36. Selanjutnya, pelatihan membuat sabun yang dipraktikkan secara langsung di Kantor Desa Pantai Labu Baru. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih dua jam, dari pukul 10.00-12.00 WIB pada hari Minggu, 7 Agustus 2022. Selama pelatihan berlangsung, masyarakat dapat terlibat secara langsung dalam pembuatan sabun. Selesai pelatihan, berikutnya pembagian sabun kepada masyarakat yang telah mengikuti pelatihan UMKM.



Gambar 4: Workshop UMKM

4. Basis Infokom (Informasi dan Komunikasi)

Informasi dan komunikasi adalah dua unsur penting bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan, baik dalam sektor pendidikan, sosial, budaya, maupun ekonomi. Terjalannya sebuah komunikasi karena adanya informasi yang disampaikan antara komunikator dan komunikan. Informasi sebagai pesan penting yang tersimpan dalam pikiran, dan komunikasi sebagai tindakan untuk menyampaikan informasi yang ada dalam pikiran kita. Informasi yang disajikan dapat berwujud lisan, tulisan, audio, video, maupun multimedia

Adanya perkembangan pada media komunikasi, diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau informasi kepada orang lain. Informasi yang kita butuhkan,

Kontribusi Mahasiswa KKN 36 UINSU dalam Mengeskalasi Kualitas Desa Pantai Labu Baru, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, dan Informasi dan Teknologi

dapat ditemukan atau ditelusuri pada berbagai sumber informasi manapun, salah satunya adalah film.¹¹ Film menjadi salah satu media yang menayangkan budaya tertentu yang disajikan secara menarik untuk dinikmati oleh penonton. Pesan-pesan moral atau kesan dapat kita disampaikan melalui film. Secara umum, manfaat film yang paling cepat ditawarkan adalah hiburan, karena hiburan yang berasal dari film lebih mudah dialami karena kekuatan emosi yang diciptakan dan dikembangkan hingga mencapai puncak emosi, seperti ketakutan, kesedihan, kekhawatiran, atau kegelian sampai pada akhirnya menjadi katarsis (pelepasan emosi) yang melegakan.¹²

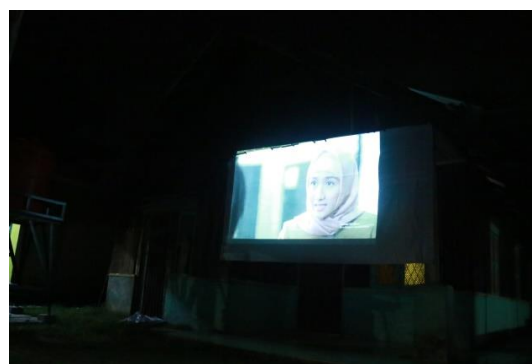
NoBar (Nontong Bareng) Film “Sejuta Sayang Untuknya”

Acara “Nonton Bareng” yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kelompok 36 KKN UINSU pada 7 Agustus 2022 di salah satu pelataran rumah warga Desa Pantai Labu Baru.

¹¹ Arie Atwa Magriyanti dan Hendri Rasminto, "Film Dokumenter Sebagai Media Informasi Kompetensi Keahlian SMK Negeri 11 Semarang", *PIXEL: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, Vol 13 No 2 (2020), hlm 123.

¹² Elvy Maria Manurung, Sukawarsini Djelantik, dan Indraswari, "Film Sebagai Media Edukasi: Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Kebersihan Lingkungan", *Prosiding PKM-CSR: Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Mempersiapkan Masyarakat Menghadapi Industri 4.0*, Vol. 2 (2019), hlm. 133.

Acara tersebut terbuka untuk umum, khususnya warga setempat. Adapun film yang ditayangkan berjudul, “Sejuta Sayang Untuknya”. Film ini secara umum menceritakan kisah seorang Ayah yang menghidupi anaknya sendirian tanpa bantuan dari sang Ibunda dikarenakan sang Ibu sudah meninggal saat melahirkan anak tersebut. Film ini diperankan oleh Deddy Mizwar dan Syifa Hadju sebagai pemeran utama. Dalam pemilihan film yang akan diputarkan dalam acara NoBar ini, penyelenggara memfokuskan film yang berasal dari dalam negeri dan alur cerita yang mudah dipahami. Durasi film kurang lebih selama dua jam dan selesai penayangan, penonton diberikan kesempatan untuk menyampaikan pesan moral yang didapatkan setelah menonton film tersebut. Melalui hal tersebut, diharapkan dapat memberikan pembelajaran kehidupan yang lebih baik bagi penonton maupun penyelenggara.





Gambar 5: Nonton bareng bersama warga Desa Pantai Labu Baru

Pemasangan Plang/Papan Informasi

Salah satu program kerja dari Mahasiswa/i KKN Kelompok 36 adalah memasang plang atau papan informasi untuk desa Pantai Labu Baru. Papan informasi ini merupakan suatu program kerja yang akan menimbulkan dampak positif untuk jangka waktu yang lama bagi Desa Pantai Labu Baru. Papan informasi ini terdiri atas 5 Papan, masing-masing papan tersebut memiliki informasi tersendiri pula, informasi yang disampaikan pun berfokus pada kesehatan, lingkungan serta pendidikan.

Papan pertama berisikan informasi tentang bahaya dari Narkotika. Lalu, papan kedua berisikan anjuran mengenai penguraian sampah dengan cara yang baik dan benar. Dilanjutkan dengan papan ketiga berisikan informasi mengenai pentingnya pendidikan. Terakhir, papan keempat dan kelima

berisikan informasi yang menjelaskan tentang pencegahan kecanduan Nikotin dan bahaya berkendara di bawah umur.

Mahasiswa/i KKN Kelompok 36 berharap, papan informasi ini menjadi peninggalan yang berkesan dan menambah gudang informasi untuk warga desa setempat. Semoga, papan informasi yang telah didirikan ini menjadi berguna dan dapat dijalankan warga sesuai informasi yang dituliskan, tidak hanya jadi pajangan untuk desa saja.



Gambar 6: Pembuatan Papan Informasi

SIMPULAN

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat Desa Pantai Labu Baru, Kelompok KKN 36 UIN SU memiliki beberapa program kerja yang di dalamnya menyangkut empat basis, yaitu basis agama, Informasi dan teknologi, ekonomi, dan pendidikan. Empat basis ini di pilih sesuai dengan kebutuhan Desa Pantai Labu Baru, seperti bidang pendidikan. banyak

Kontribusi Mahasiswa KKN 36 UINSU dalam Mengeskalasi Kualitas Desa Pantai Labu Baru, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, dan Informasi dan Teknologi

anak disini yang belum mampu untuk membaca dan mengaji, basis ini sangat membantu anak-anak disini untuk belajar membaca dan mengaji. tidak hanya basis pendidikan, basis ekonomi juga sangat cocok untuk masyarakat Desa Pantai Labu Baru Khususnya ibu-ibu yang ingin mendapatkan penghasilan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani, *"Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan,"* Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, Vol.2, No.1 (Juni 2022) hlm. 2-3

Arie Atwa Magriyanti dan Hendri Rasinto, *"Film Dokimenter Sebagai Media Informasi Kompetensi Keahlian SMK Negeri 11 Semarang,"* PIXEL: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis, Vol 13 No 2 (2020), hlm 123.

Elvy Maria Manurung, Sukawarsini Djelantik dan Indraswari, *"Film Sebagai Media Edukasi: Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Kebersihan Lingkungan,"* Prosiding PKM-CSR: Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Mempersiapkan Masyarakat Menghadapi

Industri 4.0, Vol. 2 (2019), hal. 133

Etika Pengabdian : *Panduan, SOP, Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SU.* p.14

Hasyim Hasanah, *"Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)"*, Jurnal at-Taqaddum, Vol. 8, No. 1, (Juli 2016), Hlm. 26

Nur Cahaya, dkk, *"Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Daring dan Terukur 71 Uinsu 2021 Berbasis Desa Birong Ulu Manriah, Kecamatan Sidamanaik, Kabupaten Simalungun)"*, Jurnal Manajemen Riset dan Teknologi, Vol. 3, No. 1 Agustus 2021, Hlm. 56-57

Sudati Nur safiah, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati, *"UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa"*, Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan), Vol 4, No.2 (2019), hlm. 141.

Wiwin Yukiani, *"Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling"*, Quahta, Vol 2 No 2 (2018), hlm. 83-84.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), hlm.30